EFISIENSI ANGGARAN

Ninasapti Triaswati

20 Maret 2025

MAKNA EFISIENSI ANGGARAN

- Tidak ada PHK
- Mengurangi biaya operasional → tetapi tidak mengurangi kualitas Pelayanan Publik
- Hanya investasi untuk tujuan “strategis” → efek pengganda tinggi

TIDAK ADA PHK ?

- ASN jumlahnya tidak berkurang
- Pekerja dengan Perjanjian Kerja (Kontrak) → tidak diperpanjang kontraknya
- Pekerja lepas → berkurang

KUALITAS PELAYANAN PUBLIK "menurun" jika

- Jumlah **jam kerja** menurun → WFA (Work From Anywhere)
- **Kualitas** pelayanan menurun, misalnya
  - Kesehatan: obat menurun kualitasnya
  - Pendidikan: kegiatan ekstra kurikuler menurun jumlahnya

PRIORITAS: INVESTASI STRATEGIS→ Efek Pengganda Tinggi

- Investasi K/L → untuk prioritas "strategis" saja
- Dari sekitar Rp 750 Trilyun penghematan/efisiensi anggaran, yaitu
  - PROGRAM MBG memperoleh sekitar Rp 450 Trilyun → diharapkan mendorong pertumbuhan sektor lainnya (pertanian, lapangan kerja)
  - DANANTARA memperoleh sekitar Rp 300 Trilyun, → HILIRISASI INDUSTRI → diharapkan mendorong pertumbuhan sektor lainnya

SARAN KEBIJAKAN

- Monitoring dan Evaluasi secara berkala di tiap K/L dan Pemerintah Daerah khususnya DAMPAK terhadap
  - Pelayanan Publik → K/L dan Pemda
  - Pertumbuhan Ekonomi → triwulanan
  - Penciptaan Lapangan Kerja → semester (Februari dan Agustus)